

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Konsep Dasar Akuntansi**

Konsep dasar akuntansi adalah hal-hal dasar yang membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat dibutuhkan untuk mempelajari bagaimana pengolahan data keuangan dalam organisasi atau perusahaan, Dengan konsep dasar tersebut pengolahan data keuangan bisa dijamin dengan baik.

##### **2.1.1. Pengertian Akuntansi**

“Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan” (Hans Kartikahadi, 2016).

“Akuntansi adalah sebuah proses mengidentifikasi, proses kegiatan meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelapor informasi ekonomi untuk mempertimbangkan dan memutuskan terkait laporan keuangan yang dipergunakan oleh pemakai informasi yang bersangkutan” (Saryoko Hidayat, 2019).

Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses atau siklus akuntansi meliputi:

1. Mengidentifikasi, yaitu kegiatan meneliti dengan seksama transaksi-transaksi yang bisa dicatat, karena sebuah transaksi apabila tidak memiliki bukti transaksi

seperti nota, faktur, dll itu tidak bisa dicatat dan dilaporkan ke dalam laporan keuangan.

2. Mencatat transaksi ke jurnal, yaitu setelah transaksi diidentifikasi, selanjutnya transaksi dicatat ke dalam jurnal. Jurnal berisi transaksi-transaksi yang terjadi dalam periode akuntansi.
3. Posting buku besar, yaitu setelah transaksi dicatat di dalam jurnal selanjutnya diposting ke dalam buku besar, secara singkatnya yaitu meringkas transaksi-transaksi yang ada pada jurnal umum dan jurnal khusus.
4. Penyusunan neraca saldo, yaitu yang bersisi uraian akun lengkap dengan data saldo periode akuntansi. Untuk mengecek apakah debit dan kredit sudah sesuai dengan yang ada di jurnal dan buku besar.
5. Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, yaitu penyusunan neraca saldo kedua dengan memindahkan saldo yang telah disesuaikan di dalam buku besar ke dalam neraca saldo yang baru.
6. Penyusunan laporan keuangan yang disusun sebagai berikut:
  - a. Laporan Posisi Keuangan
  - b. Laporan Laba Rugi
  - c. Laporan Perubahan Modal
  - d. Laporan Arus Kas
  - e. CALK
7. Penyusunan jurnal penutup, yaitu rekening yang di tutup yaitu rekening nominal atau rekening laba rugi saja.

### **2.1.2. Siklus Akuntansi**

”Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi” (Bodnar & Hapwood, 2006).

“Akuntansi berasal dari kata to Accountant yang berarti Memperhitungkan. Dengan kata lain akuntansi adalah serangkaian kerja yang dimulai dari transaksi sampai membuat laporan keuangan tersebut” (Mulyadi, 2016).

“Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum” (Syaiful Bahri, 2016).

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi merupakan suatu struktur atau susunan berbagai formulir/dokumen, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa dan selain itu sistem akuntansi memiliki tujuan yang sama yaitu menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan atau sekolahan.

### **2.1.3. Pengertian Sistem Informasi**

“sistem informasi adalah kumpulan dari prosedur dan catatan yang dibuat untuk memulai, merekam, memproses, dan melaporkan kejadian data proses bisnis. Komunikasi diperlukan untuk memberikan pemahaman atas peranan dan tanggung jawab individu” (Tmbooks, 2017).

“Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware, dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.” (Mulyanto, 2017).

#### **2.1.4. Jenis Perusahaan**

“Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya” (Hery, 2015).

Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit. Di samping itu, ada juga jenis perusahaan yang memang dalam kegiatan usahanya lebih diprioritaskan pada pelayanan secara maksimal kepada masyarakat; jenis organisasi ini di namakan organisasi nir-laba (non-profit). Contoh organisasi nir-laba adalah yayasan (rumah saki, sekolah, perguruan tinggi) dan badan atau instansi pemerintahan. Ditinjau dari jenis usahanya (produk yang dijual), perusahaan dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

##### **1. Perusahaan Manufaktur (*Manufacturing Business*)**

Perusahaan jenis ini terlebih dahulu mengubah (merakit) input atau bahan mentah (*raw material*) menjadi output atau barang jadi (*finished good / final goods*), baru kemudian dijual kepada para pelanggan (*distributor*). Contoh perusahaan manufaktur, diantaranya adalah perusahaan perakit mobil, komputer, perusahaan pembuat (pabrik) oba, tas, sepatu, pabrik penghasil keramik, dan sebagainya.

## 2. Perusahaan Dagang (*Merchandising Business*)

Perusahaan jenis ini menjual produk (barang jadi), akan tetapi perusahaan tidak membuat/menghasilkan sendiri produk yang akan dijualnya melainkan memperolehnya dari perusahaan lain. Contoh perusahaan dagang, diantaranya adalah : Indomaret, Alfamart, Carrefour, Gramedia, dan sebagainya.

## 3. Perusahaan Jasa (*Service Business*)

Perusahaan jenis ini tidak menjual barang tetapi menjual jasa kepada para pelanggan. Contoh perusahaan jasa, diantaranya adalah : perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan transportasi (jasa angkut), pelayanan kesehatan (rumah sakit), jasa konsultan, telekomunikasi, dan sebagainya.

### 2.1.5. Sejarah Akuntansi

Persediaan barang dalam suatu perusahaan dagang adalah barang-barang yang ada dalam persediaan yang menunggu untuk dijual. Jumlah rupiah dari persediaan ini dicatat dalam suatu akun yaitu disebut persediaan barang dagangan.

C. Littleton membuat daftar tujuh prasyarat bagi munculnya pembukuan yang sistematis:

1. *Seni Penulisan (The Art of Writing)*, karena pembukuan pada intinya adalah sebuah catatan.
2. *Aritmetika (Arithmetic)*, karena aspek mekanis dari pembukuan mengandung adanya serangkaian perhitungan sederhana.
3. *Milik Pribadi (Private Property)*, karena pembukuan hanya berkepentingan dengan pencatatan fakta-fakta mengenai harta benda dan hak miliknya.

4. *Uang (Money)*, yaitu transaksi yang belum selesai, karena tidak akan ada dorongan untuk membuat catatan apapun jika seluruh pertukaran dilakukan di tempat saat itu juga.
5. *Perdagangan (Commerce)*, karena sebuah penjualan lokal saja tidak akan menciptakan cukup tekanan (volume bisnis) untuk merangsang manusia mengkoordinasikan berbagai pemikiran ke dalam suatu sistem.
6. *Modal (Capital)*, karena tanpa modal perdagangan tidak akan berarti dan pemberian kredit menjadi sesuatu yang tidak mungkin bisa dibayangkan.

Masing-masing kebudayaan kuno yang disebutkan diatas telah mencakup prasyarat-prasyarat tersebut, sekaligus menjelaskan mengapa telah terdapat semacam pembukuan didalamnya. Jika kita ingin melacak ilmu yang penting ini (akuntansi) kembali ke asal usulnya, kita secara alamiah akan menganggap pertemuan pertamanya akan berasal dari para pedagang yang pertama; dan tidak ada seorang pun yang layak mengklaim hal itu tersebut pada masa itu selain orang-orang Arab. Orang-orang Mesir, yang selama beberapa masa menunjukkan kejayaannya di dunia perdagangan, memperoleh pemikiran melakukan perdagangan tersebut melalui interaksinya dengan bangsa tersebut; dan, sebagai konsekuensinya, dari merekalah orang-orang Mesir harus melakukan suatu bentuk pertama dari akuntansi, yang menurut cara perdagangan yang umum, dikomunikasikan ke seluruh kota-kota di Timur Tengah. Bisnis perdagangan, yang untuk setiap kota-kota perdagangan di Eropa dihubungkan oleh orang-orang Lombardia, ikut pula memperkenalkan metode mereka dalam pencatatan rekening, melalui penggunaan pencatatan berpasangan; yang kini dikenal dengan sebutan pembukuan Italia.

Pembukuan Italia ini berkembang, seiring dengan perkembangan perdagangan dari republik Italia dan penggunaan metode pembukuan pencatatan berpasangan di abad ke-14. Buku pencatatan berpasangan yang pertama kali dikenal adalah pembukuan Massari dari Genoa, yang bertanggung sejak tahun 1340.

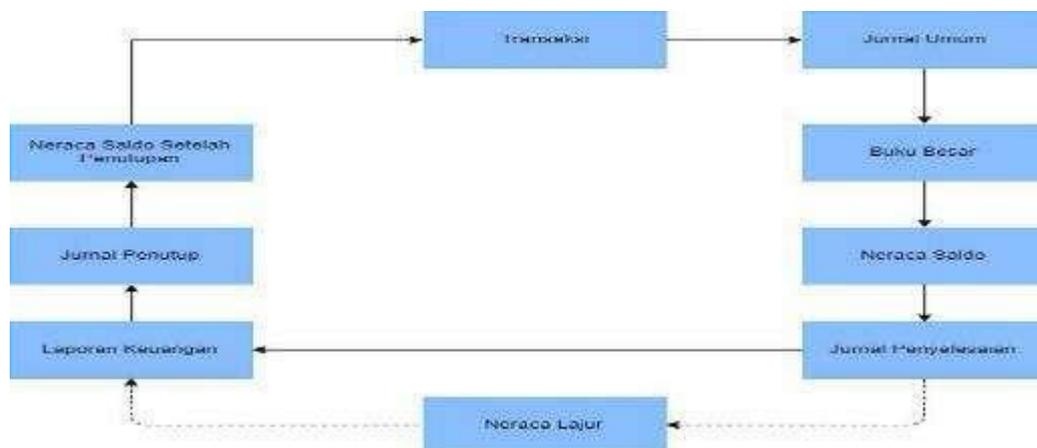
Perkembangan tersebut meliputi hal-hal berikut ini:

1. Sekitar abad ke-16 terjadi beberapa perubahan di dalam teknik-teknik pembukuan. Perubahan yang patut dicatat adalah diperkenalkan jurnal-jurnal khusus untuk pencatatan berbagai jenis transaksi yang berbeda.
2. Pada abad ke-16 dan 17 terjadi evolusi pada praktik laporan keuangan periodik. Sebagai tambahan lagi, di abad ke-17 dan abad ke-18 terjadi evolusi pada personifikasi dari seluruh akun dan transaksi, sebagai suatu usaha untuk merasionalisasikan aturan debit dan kredit yang digunakan pada akun-akun yang tidak pasti hubungannya dan abstrak.
3. Penerapan sistem pencatatan berpasangan juga diperluas ke jenis-jenis organisasi yang lain.
4. Abad ke-17 juga mencatat terjadinya penggunaan akun-akun persediaan yang terpisah untuk jenis barang yang berbeda.
5. Dimulai dengan East India Company di abad ke-17 dan selanjutnya diikuti dengan perkembangan dari perusahaan tadi, seiring dengan revolusi industri, akuntansi mendapatkan status yang lebih baik, yang ditunjukkan dengan adanya kebutuhan akan akuntansi biaya, dan kepercayaan yang diberikan kepada konsep-konsep mengenai kelangsungan, periodisitas, dan akrual.
6. Metode-metode untuk pencatatan aktiva tetap mengalami evolusi pada abad ke-18.

7. Sampai dengan awal abad ke-19, depresiasi untuk aktiva tetap hanya diperhitungkan pada barang dagangan yang tidak terjual.
8. Akuntansi biaya muncul di abad ke-19 sebagai sebuah hasil dari revolusi industri.
9. Pada paruh terakhir dari abad ke-19 terjadi perkembangan pada teknik-teknik akuntansi untuk pembayaran dibayar di muka dan akrual, sebagai cara untuk memungkinkan dilakukannya perhitungan dari laba periodik
10. Akhir abad ke-19 dan ke-20 terjadi perkembangan pada laporan dana.
11. Di abad ke-20 terjadi perkembangan pada metode-metode akuntansi untuk isu-isu kompleks, mulai dari perhitungan laba per saham, akuntansi untuk perhitungan bisnis, akuntansi untuk inflasi, sewa jangka panjang dan pensiun, sampai kepada masalah penting dari akuntansi sebagai produk baru dari rekayasa keuangan (*financial engineering*).

### 2.1.6. Siklus Akuntansi

“Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan” (Rachmawati, 2017).



Sumber: Rachmawati, 2017)

**Gambar II.1 Siklus Akuntansi**

“Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusutan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan” (Bahri, 2016).

Siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Transaksi merupakan peristiwa mencatat semua kegiatan keuangan sehari-hari kedalam bukti-bukti transaksi dimana nilainya dapat dinyatakan dengan satuan moneter dan akan mengakibatkan perubahan pada posisi keuangan, contoh dari transaksi yaitu menerima pembayaran dari pelanggan, membayar biaya, melakukan penjualan, melakukan pembelian dan transaksi lainnya. Bentuk bukti transaksi dapat berupa kwitansi, faktur penjualan, faktur pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, nota penjualan atau pembelian, dan lain sebagainya yang kemudian dipilih menurut jenis transaksinya masing-masing.
2. Kemudian dibuat jurnal yang diringkas pencatatannya sesuai dengan nama akun setiap jenis-jenis transaksi. Jurnal harus seimbang antara debit dan kredit.
3. Setelah melakukan penjurnalan, kemudian dipindahkan ke buku besar atau disebut dengan proses Posting. Buku besar merupakan kumpulan akun yang digunakan serta dimiliki oleh perusahaan, buku besar pada akhirnya akan menunjukkan jumlah saldo akhir yang kemudian dikumpulkan menjadi neraca saldo.
4. Neraca saldo berisi akun-akun yang digunakan bersama nilai saldonya yang berfungsi untuk membuktikan sisi debit dan kredit telah sesuai. Pada akhir periode diperoleh data penyesuaian untuk selanjutnya disusun ayat jurnal penyesuaian.
5. Fungsi ayat jurnal penyesuaian adalah memutakhirkan pembukuan menjelang penyusunan laporan keuangan.
6. Tahap yang dilakukan kemudian pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian yang merupakan dasar utama dalam penyusunan laporan keuangan. Karena akun

- akun yang terdapat didalamnya telah mencakup semua data yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan.
7. Tahap selanjutnya yaitu pelaporan atau pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
  8. Tahap berikutnya yaitu pencatatan dan posting jurnal penutup. Ayat jurnal penutup tersebut digunakan untuk menutup semua akun laba rugi.
  9. Tahap terakhir yaitu pembuatan neraca saldo setelah penutupan ini merupakan saldo yang dibuat setelah semua jurnal penutup dipindahkan kedalam buku besar. Pada tahap ini tidak perlu dilakukan apabila siklus akuntansi dijalankan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

## **2.2. Tools Aplikasi**

### **2.2.1. Pengertian Zahir**

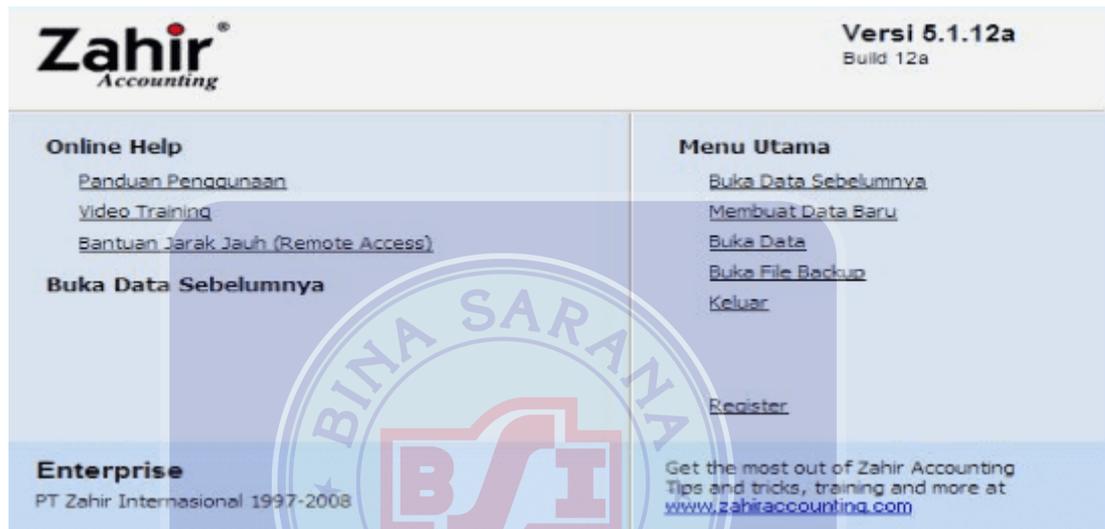
“Zahir *accounting* merupakan *software* akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*)” (Yuswanto & Hanafi, 2013).

“Zahir *accounting* adalah sebuah program akuntansi yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel, berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk macam-macam perusahaan baik perusahaam dagang maupun jasa” (Himayanti, 2008).

Zahir Versi 5.1 secara inivatif telah menggabungkan *software* akuntansi finansial *software* manajemen finansial (sebagai *Decision Support System*). Mudah digunakan tanpa harus mempelajari teori akuntansi dan dapat membantu mengambil

keputusan bisnis dengan cepat dan akurat. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan zahir *accounting* adalah sebuah program akuntansi.

### 2.2.2. Tampilan Awal



Sumber: (Zahir Accounting Versi 5.1)

**Gambar II.2.**  
**Tampilan Awal Zahir**

#### 1. *Online Help*

*Online Help* merupakan panduan secara *online* yang diberisikan panduan penggunaan, *video training*, dan bantuan jarak jauh (*Remote Access*).

#### 2. Versi Zahir

Keterangan versi dari beberapa yang kita install, pada kasus ini memakai versi 5.1.1.4b, yang merupakan versi untuk pendidikan, dan *build* 14b adalah nomor *update*.

#### 3. Menu Utama

Menu utama ini terdiri dari beberapa menu diantaranya:

- a. Buka data sebelumnya, ini berfungsi untuk membuka data yang pernah dibuat.

- b. Membuka data baru, ini menu yang difungsikan untuk membuat file kerja yang baru
- c. Buka data, ini menu yang sama sebelumnya yaitu “membuka data sebelumnya” namun menu ini akan membawa langsung ke folder dan bebas memilih data mana yang akan hendak dibuka dan selalu menggunakan format.
- d. Buka *file back up*, ini menu digunakan untuk membuka file yang sebelumnya kita pernah buat.
- e. Keluar, pilihan yang membawa kita untuk keluar dari aplikasi Zahir *Accounting*

#### 4. Register

Untuk dapat menggunakan zahir *accounting*, terlebih dahulu memulai registrasi terlebih dahulu.

#### 5. Website Zahir

*Website* resmi Zahir *Accounting* [www.zahiraccounting.com](http://www.zahiraccounting.com) untuk melihat *update*, produk lain dari zahir maupun diskusi forum mengenai Zahir *Accounting*.

### 2.2.3. Modul Program Zahir *Accounting*

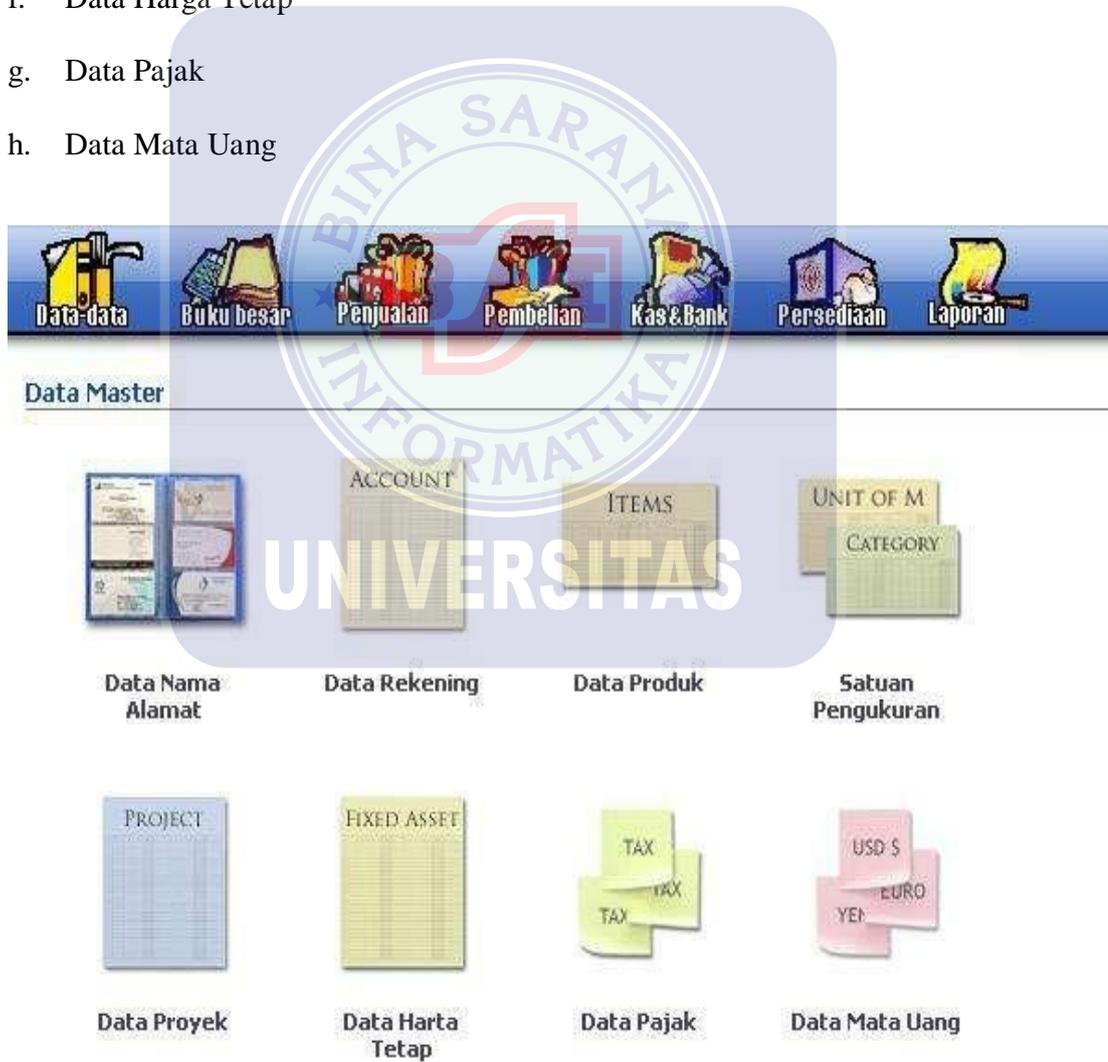
Modul yang ada di Zahir *Accounting* ini dibuat agar memudahkan dalam meng-*input* transaksi. Ada beberapa modul yang dapat digunakan didalam Zahir *Accounting* ini yaitu:

#### 1. Modul Data-data

Digunakan untuk membuat data master disuatu data kinerja Zahir *Accounting*. Pada bagian ini dapat mengisi dan juga mengolah informasi penting

yang berhubungan dengan penginputan transaksi. Beberapa fasilitas yang ada di modul data-data sebagai berikut:

- a. Data Nama Alamat
- b. Daftar Rekening
- c. Data Produk
- d. Satuan Pengukuran
- e. Data Proyek
- f. Data Harga Tetap
- g. Data Pajak
- h. Data Mata Uang



Sumber: (Zahir Accounting Versi 5.1)

**Gambar II.3.**  
**Modul Data-Data**

## 2. Modul Buku Besar

Modul buku besar ini digunakan untuk melakukan transaksi jurnal umum, membuat daftar akun, dan membuka buku besar per akun. Beberapa fasilitas yang ada di modul buku besar sebagai berikut:

- Data Rekening Perkiraan
- Transaksi Jurnal Umum
- Buku Besar
- Daftar Transaksi Jurnal



Sumber: (Zahir Accounting Versi 5.1)

**Gambar II.4.**  
**Modul Buku Besar**

### 3. Modul Penjualan

Penjualan adalah transaksi dimana ada pengeluaran barang atau jasa untuk pelanggan. Transaksi ini digunakan oleh perusahaan sebagai pendapatannya. Transaksi ini dapat dilakukan dengan tunai ataupun piutang. Piutang usaha adalah transaksi untuk pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan atas penjualan yang telah terjadi sebelumnya. Beberapa fasilitas yang ada di modul penjualan sebagai berikut:

- a. *Sales Order* atau Penjualan
- b. Pengiriman Barang (*Invoicing*)
- c. Retur Penjualan
- d. Daftar Piutang Usaha
- e. Pembayaran Piutang Usaha
- f. Pengembalian Kelebihan (Kredit)



Sumber: (Zahir Accounting Versi 5.1)

**Gambar II.5.**  
**Modul Penjualan**

#### 4. Modul Pembelian

Pembelian adalah transaksi dimana ada penerimaan barang atau jasa dari supplier/vendor, transaksi ini banyak digunakan oleh perusahaan. transaksi pembelian dapat dilakukan dengan tunai ataupun hutang. Hutang usaha adalah transaksi untuk melakukan pembayaran hutang usaha kepada supplier atau vendor tertentu atas transaksi pembelian sebelumnya. Beberapa fasilitas yang ada di modul pembelian sebagai berikut:

- a. *Purchase Order* atau Pemesanan Pembelian
- b. Penerimaan Barang (*Invoicing*)
- c. Retur Pembelian
- d. Daftar Hutang Usaha
- e. Pembayaran Hutang Usaha
- f. Penerimaan Kembali (Debit)



Sumber: (Zahir Accounting Versi 5.1)

**Gambar II.6.**  
**Modul Pembelian**

## 5. Modul Kas dan Bank

Kas dan Bank digunakan untuk transaksi yang berkaitan dengan rekening kas atau bank, seperti transfer antar rekening kas/bank, kas/bank masuk, kas/bank keluar. Untuk kas masuk dan kas keluar adalah transaksi diluar penginputan penerimaan pembayaran piutang maupun pengeluaran pembayaran hutang Beberapa fasilitas yang ada di modul kas dan bank sebagai berikut:

- a. Transfer Kas
- b. Kas Masuk
- c. Kas Keluar
- d. Rekonsiliasi Bank



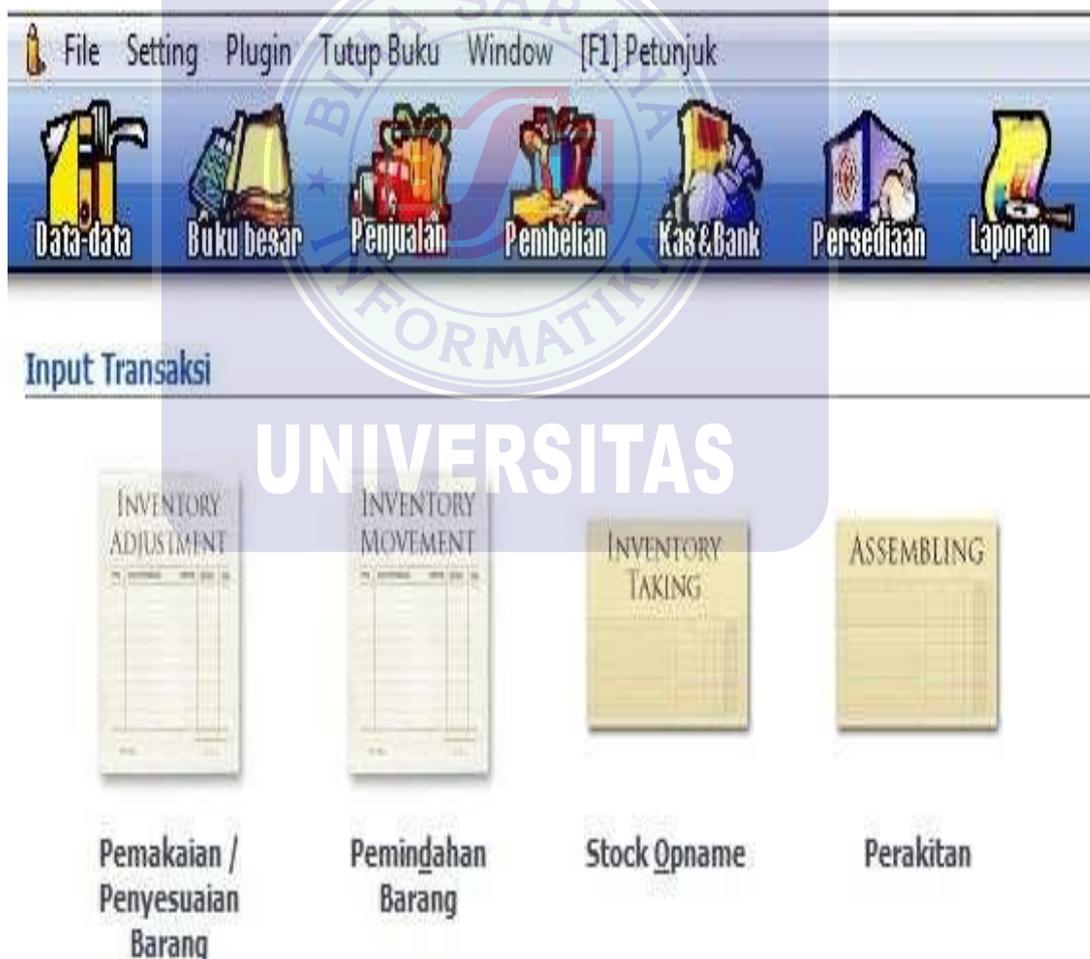
Sumber: (Zahir Accounting Versi 5.1)

**Gambar II.7.**  
**Modul Kas dan Bank**

## 6. Modul Persediaan

Persediaan digunakan untuk mengelola persediaan sebagai aktiva perusahaan. Pada modul ini dapat dibuat data barang, barang keluar di luar penjualan, pembuatan proses produksi, *stock opname*. Beberapa fasilitas yang ada di modul persediaan sebagai berikut:

- a. Pemakaian/Penyesuain Barang
- b. Pemindehan Barang
- c. Stok Opname
- d. Perkiraan



Sumber: (Zahir Accounting Versi 5.1)

**Gambar II.8.**  
**Modul Persediaan**

## 7. Modul Laporan

Modul Laporan digunakan untuk melihat semua laporan hasil penginputan modul-modul sebelumnya. Beberapa fasilitas yang ada di modul laporan sebagai berikut:

### a. Analisa Bisnis

Menampilkan grafik analisa bisnis terintegrasi, kalender, dan *reminder* yang menampilkan piutang, hutang, dan giro yang sudah jatuh tempo.

### b. Laporan Keuangan

Menampilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, aliran kas, buku besar, dan koleksi laporan keuangan yang dapat anda kembangkan sendiri.

### c. Laporan Penjualan dan Piutang

Menampilkan laporan penjualan per pelanggan, per *salesman*, per pelanggan per barang, laporan umum piutang, surat tagihan piutang, dan sebagainya.

### d. Laporan Pembelian dan Hutang

Menampilkan laporan pembelian per *supplier*, per *supplier* per barang, laporan umur hutang, dan sebagainya.

### e. Laporan Barang

Menampilkan laporan penjualan per barang per pelanggan, per *salesman*, keuntungan per barang, kartu stok, produk terlaris, dan sebagainya.

### f. Laporan Lainnya

Menampilkan laporan-laporan lainnya, seperti laporan proyek, departemen, harta tetap, dan daftar nama dan alamat.

### Analisa Bisnis



Analisa Bisnis  
Reminder  
Kalender

### Laporan Keuangan



Laporan Keuangan  
Buku Besar  
Kas dan Bank  
Koleksi Laporan Keuangan

### Laporan Keuangan



Arus Kas - Rangkuman  
Arus Kas - Rincian  
Laba Rugi - 12 Bulan  
Laba Rugi - Anggaran vs Realisasi  
Laba Rugi - Perbandingan 2 Kolom  
Laba Rugi - Perbandingan 4 Kolom  
Laba Rugi - Years to Date  
Laba Rugi Standar  
Neraca - 12 Bulan  
Neraca - Anggaran vs Realisasi  
Neraca - Perbandingan 2 Kolom  
Neraca - Perbandingan 4 Kolom  
Neraca Saldo  
Neraca Standar

### Laporan Penjualan dan Piutang



Penjualan  
Piutang Usaha

### Laporan Pembelian dan Hutang



Pembelian  
Hutang Usaha

### Laporan Barang



Barang / Persediaan  
Analisa Produk

### Laporan Lainnya



Proyek  
Departemen  
Harta Tetap  
Daftar Nama dan Alamat

Sumber: (Zahir Accounting Versi 5.1)

**Gambar II.9.**  
**Modul Laporan**